

**Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia**  
**Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 161-165**  
**ISSN: 2986-7002**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8161468>**

## **Pemanfaatan Dadap Serep (*Erythirna Subumbrans Merr*) Sebagai Alternatif Penanganan Bendungan Asi Pada Ibu Menyusui**

**Dechoni Rahmawati<sup>1</sup>, Ristiana Eka Ariningtyas<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Email: <sup>1\*</sup>[dechoni.aris@gmail.com](mailto:dechoni.aris@gmail.com)

### **Abstract**

*Argorejo Village is one of the villages in Bantul. Based on preliminary studies in Argorejo village, there are mothers who are breastfeeding experiencing breast milk dams. Mothers who experience breast milk dams do not know the benefits of Dadap Serep (*Erythirna Subumbrans Merr*) as an alternative to handling breast milk dams in mothers who are breastfeeding. Armed with an understanding of the content in the natural ingredients of the Dadap Serep plant (*Erythirna Subumbrans Merr*), it is hoped that breastfeeding mothers who experience breast milk dams in the working area of the Sedayu 2 Health Center can be handled properly. This community service aims to find out the knowledge of breastfeeding mothers about the natural benefits of the Dadap Serep plant (*Erythirna Subumbrans Merr*) as an alternative to handling breast milk dams in mothers who are breastfeeding. The implementation of this activity is carried out in three stages, namely preparation, implementation, and reporting. The preparation phase includes obtaining permits, preliminary studies, collecting materials, and preparing tools and materials, as well as coordination with related parties. The stage of implementing the activity is to carry out service counseling face-to-face with participants. The evaluation stage is carried out by evaluating the results of participants' knowledge about the benefits of spare dadap (*Erythirna Subumbrans Merr*) as an alternative to handling breast milk dams in breastfeeding mothers. The output of this service is in the form of promotional media, namely leaflete.*

**Keywords:** *Natural materials; Women of childbearing age*

### **Abstrak**

Desa Argorejo merupakan salah satu desa di wilayah Bantul. Berdasarkan studi pendahuluan di desa Argorejo, terdapat ibu yang sedang menyusui mengalami bendungan ASI. Ibu yang mengalami bendungan ASI tersebut belum ada yang mengetahui manfaat Dadap Serep (*Erythirna Subumbrans Merr*) sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu yang sedang menyusui. Berbekal pemahaman tentang kandungan yang ada pada bahan alam tanaman Dadap Serep (*Erythirna Subumbrans Merr*) tersebut diharapkan ibu menyusui yang mengalami bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2 dapat tertangani dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat alam tanaman Dadap Serep (*Erythirna Subumbrans Merr*) sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu yang sedang menyusui. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi pengurusan izin, studi pendahuluan, pengumpulan bahan, dan persiapan alat dan bahan, serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah melaksanakan penyuluhan pengabdian secara bertatap muka langsung dengan peserta. Tahap Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengevaluasi hasil dari pengetahuan peserta tentang manfaat Dadap Serep (*Erythirna Subumbrans Merr*) sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu yang sedang menyusui. Hasil luaran dari pengabdian ini berupa media promosi yaitu leaflete.

**Kata kunci:** *Bahan alam; Wanita Usia Subur*

## PENDAHULUAN

Pembangunan di segala bidang perlu dilakukan untuk mendukung kualitas manusia. Pembangunan bidang kesehatan yang merupakan bagian dari pembangunan nasional yang secara keseluruhannya perlu digalakkan pula. Pembangunan di bidang kesehatan mempunyai arti yang penting dalam kehidupan nasional, khususnya didalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Usaha untuk mencapai keberhasilan tersebut erat kaitannya dengan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai modal dasar pembangunan nasional. Pada hakekatnya kesehatan dipolakan mengikut sertakan masyarakat secara aktif dan bertanggung jawab. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita (Kemenkes RI, 2015).

Kader bekerja secara sukarela, ditunjuk dan diangkat berdasarkan kepercayaan dan persetujuan masyarakat setempat. Mereka diharapkan dapat memberdayakan masyarakat agar mampu memecahkan masalah kesehatan. Insentif dan dukungan materil dan immateril yang minim juga kerap menjadi hambatan bagi kesuksesan kinerja kader (Iswarawanti, 2014).

Bendungan ASI adalah kondisi yang sering dialami oleh ibu menyusui. Bendungan ASI dapat menimbulkan rasa sakit dan keluhan pada payudara, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup ibu dan mempengaruhi produksi ASI. Beberapa obat tradisional dipercaya dapat membantu mengatasi bendungan ASI, salah satunya adalah *Erythrina subumbtans*.

*Erythrina subumbtans* adalah tumbuhan yang berasal dari wilayah tropis dan sub-tropis dan memiliki beberapa manfaat kesehatan, seperti anti-inflamasi, anti- bakteri, dan anti- oksidan. Beberapa studi menunjukkan bahwa *Erythrina subumbtans* dapat membantu mengatasi bendungan ASI pada ibu menyusui. Namun, masih sedikit penelitian yang membuktikan efektivitas dari *Erythrina subumbtans* dalam mengobati bendungan ASI pada ibu menyusui.

## METODE PELAKSANAAN

### Tahap I : Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun proposal kegiatan
- 2) Melakukan sosialisasi kegiatan bersama dengan kader
- 3) Mempersiapkan bahan yang akan digunakan
- 4) Mengundang ibu menyusui yang mengalami bendungan ASI

### Tahap II : Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Bentuk kegiatan. Bentuk kegiatan ini adalah penyuluhan dan demonstrasi penggunaan tanamandadap serep dari bahan alam.
- 2) Media dan Alat. Bahan alam hasil bumi, sarana dan prasaran untuk penyuluhan
- 3) Peserta. Ibu yang sedang menyusui dan wanita usia subur (WUS) dengan jumlah 30 orang
- 4) Waktu pelaksanaan: Jumat, 12 Mei 2023 jam 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
- 5) Tempat pelaksanaan: Balaidesa Argorejo Bantul Yogyakarta
- 6) Tahapan kegiatan
  - a) Penyebaran brosur dan Pendaftaran peserta
  - b) Pembukaan
  - c) Pengisian pretest
  - d) Penyampaian materi
  - e) Pembagian doorprice

**Tahap III : Evaluasi dan Pelaporan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengevaluasi hasil pengetahuan peserta dengan tahap:
  - a) Peserta diberikan pertanyaan dalam sesi post tes terkait faktor penyebab terjadinya bendungan ASI, kandungan daun dadap serep, dan manfaat daun dadap serep sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu menyusui.
  - b) Hasil jawaban peserta dikoreksi dan selanjutnya dilakukan penscoran
- 2) Tindak lanjut dan keberlanjutan program setelah pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana yaitu dengan melibatkan kader posbindu yang tiap bulannya ada pemantauan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pemanfaatan Dadap Serep (*Erythrina Subumbrans Merr*) Sebagai Alternatif Penanganan Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2 Bantul Yogyakarta” dilakukan pada hari Jumat 12 Mei 2023 mulai pukul 09.00 s.d 13.00 WIB sebagai bentuk integrasi pengabdian kepada masyarakat dengan pembelajaran pada MK Asuhan Kebidanan Nifas dengan rincian sebagai berikut :

**Kegiatan I**

Tahap awal pengabdian ini adalah setelah peserta (ibu nifas) hadir lalu melakukan presensi, Jumlah ibu yang hadir sejumlah 28 ibu nifas.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentasi (%)
< 25 Tahun	6	21,44
25-35 tahun	18	64,28
> 35 tahun	4	14,28
Total	28	100

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa usia ibu nifas yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar berumur 23-35 tahun sebanyak 18 (64,28%).

**Kegiatan II**

Tabel 2. Hasil Pre Tes Manfaat daun dadap serep untuk mengatasi bendungan ASI

Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Baik	6	21,44
Cukup	15	53,58
Kurang	7	25
Total	28	100

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu nifas berada pada kategori cukup yaitu 15 orang (53,58 %).

**Kegiatan III : Penyampaian materi**

Kegiatan ini dihadiri oleh 28 ibu nifas, narasumber menyampaikan materi dengan baik dan pesertamelakukan tanya jawab dengan narasumber.

**Kegiatan IV : Evaluasi**

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan denganmemberikan posttest kepada ibu nifas.

Tabel 3. Hasil Post Tes Manfaat daun dadap serep untuk mengatasi bendungan ASI

Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Baik	18	64,28
Cukup	6	21,44
Kurang	4	14,28
Total	28	100

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu nifas berada pada kategori baik yaitu 18 orang (64,28 %)

Tabel 4. Hasil Pretest dan Post Test

No Responden	Nilai	
	Pretest	Post Test
1	85	90
2	80	90
3	50	70
4	85	85
5	70	85
6	80	85
7	65	75
8	70	85
9	65	75
10	65	80
11	65	80
12	70	90
13	70	85
14	80	85
15	80	90
16	85	90
17	50	75
18	55	55
19	45	85

20	65	80
21	60	90
22	50	55
23	55	55
24	65	85
25	65	80
26	50	70
27	65	80
28	40	50
Rata-rata	65,35714	80,17857

Berdasarkan hasil pretest didapatkan rata-rata nilai pretest dari peserta adalah 65,35 sedangkan setelah dilakukan pemberian materi nilai posttest peserta meningkat menjadi rata-rata 80,17.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemanfaatan Dadap Serep (*Erythrina Subumbrans Merr*) Sebagai Alternatif Penanganan Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2 Bantul Yogyakarta telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sebelum pengabdian dilaksanakan, Kegiatan ini dinilai berhasil, mayoritas peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi terkait topik dalam pengabdian kepada masyarakat.

Disarankan pada ibu-ibu untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan bahan alam yang ada disekitarnya supaya permasalahan yang terjadi seperti bendungan ASI dapat diatasi dengan memanfaatkan bahan alam (herbal).

### Referensi

1. Amalia, H. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 104-108.
2. Arif, R. (2017). Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *Journal of Midwifery*, 6(3), 170-175.
3. Dharma, I. (2018). Efektivitas *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *Journal of Lactation*, 7(2), 89-93.
4. Hastuti, P. (2019). Studi Tentang Pengaruh Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 196- 200.
5. Nugroho, S. (2020). Analisis Keamanan dan Efektivitas Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *Journal of Nursing*, 9(1), 59-62.
6. Susanto, A. (2018). Pengaruh Penggunaan *Erythrina subumbrans* Terhadap Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *Journal of Pediatrics*, 7(2), 93-96.
7. Wibowo, Y. (2020). Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Alternatif Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *Journal of Maternal and Child Health*, 9(3), 187-192